

## Implementasi Sistem Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 di TKIT Raudhatul Muttaqin

Entin Sholeha<sup>1</sup>, Indah Sekarini<sup>2</sup>, Laras Tri Andhriana<sup>3</sup>, Nurdita Safitri<sup>4</sup>, Siti Astuti<sup>5</sup>, Sri Watini<sup>6</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Pancasakti Bekasi  
Email: [entinsholeha@gmail.com](mailto:entinsholeha@gmail.com)<sup>1</sup>; [indahsekarrini26@gmail.com](mailto:indahsekarrini26@gmail.com)<sup>2</sup>; [larastrian30@gmail.com](mailto:larastrian30@gmail.com)<sup>3</sup>; [nurdita.safitri@yahoo.co.id](mailto:nurdita.safitri@yahoo.co.id)<sup>4</sup>; [titi.tinem@gmail.com](mailto:titi.tinem@gmail.com)<sup>5</sup>; [srie.watini@gmail.com](mailto:srie.watini@gmail.com)<sup>6</sup>

### Abstrak

Pengabdian masyarakat ini berlatar belakang penerapan pembelajaran daring di masa Pandemi Covid-19. Pengabdian masyarakat ini untuk menggambarkan Implementasi sistem pembelajaran daring masa Pandemi Covid-19 di TKIT Raudhatul Muttaqin. Jenis pengabdian masyarakat yang dilakukan adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengabdian masyarakat ini digunakan dengan metode literature dengan pengumpulan data berupa dokumentasi dengan melacak berbagai sumber data relevan yang mengandung pembahasan terkait dengan fokus masalah yang diteliti, kemudian disajikan, setelah itu penarikan kesimpulan hasil yang diperoleh selama pembelajaran daring. Pengabdian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat ini dapat diketahui bahwa pembelajaran yang dilakukan masa pandemi Covid-19 di TKIT Raudhatul Muttaqin menggunakan aplikasi berupa : Whatsapp, Zoom Meeting, Video Call. Pelaksanaan pembelajaran daring dirasakan kurang efektif dikarenakan keaktifan belajar siswa tidak sepenuhnya dapat dicapai sesuai dengan indikator belajar. Hal ini diakibatkan karena adanya faktor kendala selama pembelajaran daring dilaksanakan, seperti kurangnya alat peraga dan terbatasnya akses internet.

**Kata kunci** : *Implementasi, Pembelajaran Daring, Pandemi Covid-19*

### Abstract

This community service is based on the application of online learning during the Covid-19 pandemic. This community service is to describe the implementation of the online learning system during the Covid-19 pandemic at TKIT Raudhatul Muttaqin. The type of community service carried out is descriptive qualitative. Data collection techniques used by means of observation, interviews and documentation. This community service is used with the literature method with data collection in the form of documentation by tracking various relevant data sources containing discussions related to the focus of the problem being studied, then presented, after that drawing conclusions about the results obtained during online learning. This community service uses a qualitative approach. Based on the results of this community service, it can be seen that the learning carried out during the Covid-19 pandemic at TKIT Raudhatul Muttaqin used applications in the form of: Whatsapp, Zoom Meeting, Video Call. The implementation of online learning is felt to be less effective because student learning activities cannot be fully achieved in accordance with the learning indicators. This is due to obstacles during online learning, such as the lack of teaching aids and limited internet access.

**Keywords** : *Implementation, Online Learning, Covid-19 Pandemic*

### PENDAHULUAN

Pembelajaran dalam pendidikan formal, yakni pendidikan di sekolah, Sebagian besar terjadi dikelas dan lingkungan sekolah. Dalam konteks pendidikan nonformal, justru sebaliknya proses pembelajaran Sebagian besar terjadi dalam lingkungan masyarakat,

termasuk dunia kerja, media massa dan jaringan internet. Pengetahuan yang lebih luas adalah belajar dan pembelajaran dalam konteks pendidikan terbuka dan jarak jauh. Dikutip dari (Sri Watini, 2018) Pendidikan anak usia dini yang selanjutnya disebut PAUD adalah upaya pembinaan yang ditujukan untuk anak sejak lahir sampai dengan usia 6 (enam) tahun dilakukan melalui pemberian pendidikan rangsangan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan memasuki pendidikan lebih lanjut. Menurut Sudjana (2012:28), Pembelajaran adalah upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik yang dapat menyebabkan peserta didik atau siswa melakukan kegiatan belajar. Proses pembelajaran dalam arti yang luas merupakan jantungnya dari pendidikan untuk mengembangkan kemampuan, membangun watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka kecerdasan kehidupan bangsa. Jadi belajar dapat diartikan sebagai proses mendapatkan pengetahuan dengan membaca dan menggunakan pengalaman sebagai pengetahuan yang memandu perilaku pada masa yang akan datang. Belajar dalam arti tujuan pendidikan nasional harus dimaknai sebagai belajar untuk menjadi orang yang: beriman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, bisa melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain (mandiri), dan menjadi orang yang demokratis serta bertanggung jawab. Tepatnya pada November 2019 dunia mulai diresahkan dengan munculnya pandemic covid-19 yang disebabkan oleh penyebaran virus corona. Pandemi virus corona di tahun 2020 selain mengganggu stabilitas perekonomian juga mempengaruhi sistem di bidang pendidikan setiap wilayah di Indonesia. Salah satu kebijakan pada bidang pendidikan yaitu dengan menggantikan sementara kegiatan pembelajaran di kelas. Kebijakan tersebut dilakukan sekolah dan perguruan tinggi di Indonesia. Langkah alternatif yang dilakukan untuk program pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan media pembelajaran daring dan aplikasi-aplikasi yang dapat digunakan oleh guru dan siswa.

## **METODE**

Metode Pengabdian Masyarakat ini menggunakan jenis kualitatif deskriptif, yaitu metode yang ditujukan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan peristiwa yang ada (bersifat alamiah) dan lebih memperhatikan mengenai karakteristik dan kualitas kegiatan. Menurut Nazir, 2005 dalam (Watini, 2020) "Metode deskriptif adalah metode yang membuat gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, karakteristik serta hubungan antar peristiwa yang diselidik."

Pengabdian Masyarakat ini dilakukan di TKIT Raudhatul Muttaqin, subjek atau narasumber dalam pengabdian masyarakat ini dilakukan kepada Kepala Sekolah dan Guru Kelas A ataupun B. Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 1 Februari 2021. Dalam rancangan pengabdian ini dilakukan dengan metode wawancara dan pengumpulan data dilengkapi dengan observasi (umum), observasi (kelas), masuk kelas (daring), praktek mengajar (daring). Dalam kegiatan ini kami mengumpulkan informasi dengan melakukan tanya jawab kepada narasumber terkait dengan proses kegiatan pembelajaran jarak jauh. Kami menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode observasi, di mana kegiatan observasi yang dilaksanakan dalam pengabdian ini adalah untuk mengamati penerapan pembelajaran jarak jauh. Selama observasi kelas di TKIT Raudhatul Muttaqin sistem pembelajaran yang dilakukan antara lain melalui Zoom, Videocall, dan video pembelajaran. Zoom dilakukan dengan jadwal seminggu 2 kali, Videocall dilakukan setiap hari dari Senin sampai Jumat, dan video pembelajaran dari guru dikirim setiap hari, murid mengambil tugas/modul seminggu sekali di hari jumat. Pengambilan data kami lakukan pada saat pelaksanaan PPL. Analisis data dilakukan dengan langkah-langkah pengumpulan data, sajian data dan penarikan simpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan oleh kami mahasiswa PPL di TKIT Raudhatul Muttaqin, sebelum adanya pandemi Covid-19 model pembelajaran dilakukan secara normal yaitu dengan tatap muka. TKIT Raudhatul Muttaqin

melakukan transformasi atau peralihan dari yang awalnya kegiatan belajar mengajar di sekolah secara tatap muka, beralih pada kegiatan belajar dari rumah yang dilakukan melalui Video Call dan aplikasi Zoom. Guru mengirim rencana kegiatan yang dilakukan anak-anak, seminggu sekali pada hari jumat dengan memberikan modul dan jadwal kegiatan.

Kegiatan pembelajaran daring dilakukan dengan media berupa video yang kami kirim sesuai jadwal. Menurut (S. Maymunah, 2021) "Media video ialah media yang mampu menghasilkan gambar dan suara dalam waktu yang bersamaan. Video pembelajaran adalah salah satu media yang memiliki unsur audio (suara) dan visual gerak (gambar bergerak), sebagai media pembelajaran video berperan sebagai pengantar informasi dari guru kepada siswa." Melalui media ini dinilai sebagai tindakan sementara agar tetap terlaksananya kegiatan belajar mengajar. Media pembelajaran disiapkan sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar. Sebelum diterapkan maka ada beberapa hal yang harus dilakukan dalam membuat media pembelajaran di TKIT Raudhatul Muttaqin, sebelum membuat media pembelajaran melakukan beberapa hal sebagai berikut :

### **Perencanaan Media Pembelajaran**

Perencanaan sebelum melakukan kegiatan adalah hal yang paling utama dilakukan agar kegiatan berhasil dan sesuai dengan yang diinginkan. Pada masa pandemi covid-19, tentunya melakukan perencanaan kegiatan belajar mengajar harus benar-benar diperhatikan terutama dalam pemilihan strategi pembelajaran yang tepat, baik tujuan pembelajaran, karakteristik hingga sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar (Nadia, 2020). Dalam perencanaan media pembelajaran langkah pertama adalah mengidentifikasi kebutuhan media di lingkungan pendidikan anak usia dini. Baik dilakukan melalui observasi, wawancara, maupun diskusi. Setelah ditemukannya data tentang jenis media kemudian media diidentifikasi kembali disesuaikan dengan tema, kemampuan dan tujuan yang akan dicapai (Zaman & Eliyawati, 2010). Dalam perencanaan media pembelajaran, pendidik melakukan identifikasi terkait kebutuhan dan karakteristik siswa. Hasil wawancara dengan kepala sekolah mengatakan bahwa dengan adanya kebijakan belajar dari rumah atau biasa dikenal dengan istilah pembelajaran daring di TKIT Raudhatul Muttaqin melakukan identifikasi dari segi latar belakang orangtua, salah satunya adalah pekerjaan orangtua. Kemudian dilanjutkan dengan mengidentifikasi peserta didiknya, baik terkait kemampuan, keterampilan maupun sikap siswa. Tentunya dengan melihat situasi dan kondisi yang ada saat pandemi Covid-19.

Latar belakang orang tua (wali murid) yang sangat variatif tentunya menyebabkan kegiatan pembelajaran daring ada yang mengalami hambatan. Di TKIT Raudhatul Muttaqin sebagian orangtua banyak yang bekerja, sehingga anak-anak belajar bukan hanya bersama dengan ibu atau ayah mereka, melainkan dengan keluarga yang lain baik itu saudara atau kakek nenek. Penyesuaian kemampuan guru maupun walimurid pada masa pandemi covid-19 tentu menjadi penentu jenis kegiatan dan media pembelajaran yang dipilih guru. misalnya dengan media video call, zoom meeting dan video pembelajaran. penggunaan aplikasi whatsapp melalui whatsapp group sebagai salah satu perantara kegiatan belajar mengajar di sekolah ini. Mengingat banyaknya wali murid yang sudah mengenal aplikasi ini dan faham dalam pengoperasiannya dan fleksibel. (Daheri et al., 2020, p. 776). Kesesuaian dengan gaya belajar anak adalah salah satu hal yang harus diperhatikan dalam pemilihan media. Gaya belajar anak-anak bervariasi, ada yang memiliki tipe gaya belajar visual seperti melihat televisi atau video, auditif yang lebih menyukai cara belajar dengan cara mendengar, maupun kinestetik yaitu gaya belajar yang lebih cenderung suka melakukan dibandingkan membaca dan mendengarkan. Seperti halnya pada teori yang dikatakan Les Giblin dalam bukunya skill with people, bahwa manusia belajar paling banyak dengan cara melihat dan mendengarkan. Maka, pengambilan keputusan penggunaan media video pembelajaran sebagai media dalam pembelajaran daring di TKIT Raudhatul Muttaqin dinilai tepat. Beragam keputusan sekolah yang menerapkan pembelajaran daring melalui whatsapp baik itu dengan whatsapp chat, videocall, atau melalui video pembelajaran. Jika dilakukannya hanya video call atau Zoom orangtua akan mengalami kesulitan karena orangtua tidak selalu mendampingi anak saat jam

sekolah, sehingga kepala sekolah dan guru menilai video pembelajaran cocok dilakukan di TKIT Raudhatul Muttaqin yang pembelajarannya tidak membatasi waktu atau jam belajar. Video pembelajaran daring yang dilakukan di TKIT Raudhatul Muttaqin berisi video lengkap guru seperti mengajar di kelas sebelum adanya pandemi. Guru membuka video dengan kegiatan pembuka yaitu dengan sapaan, motivasi, bernyanyi lalu berdoa maupun kegiatan agama dan moral. Kemudian dilanjut dengan pembahasan kegiatan inti yang sesuai tema. Kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan anak setelah melihat video pembelajaran dari guru sangat beragam. Misalnya kegiatan kolase awan, menempel bentuk bulan dan bintang, percobaan sains jembatan pelangi, percobaan sains gunung meletus, dll. Hal ini akan memudahkan anak dan orangtua dalam mengikuti kegiatan belajar jarak jauh. Kegiatan agamadan moral juga selalu ditanamkan melalui video pembelajaran, sehingga anak-anak berkembang sesuai dengan aspek perkembangannya yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Salah satu prinsip yang harus diperhatikan dalam membuat video pembelajaran adalah konten video, yaitu kesesuaian isi dengan tema (Batubara & Ariani, 2016). TKIT Raudhatul Muttaqin memutuskan media pembelajaran daring menggunakan video pembelajaran, whatsapp grup, video call, zoom meetings. pembelajaran dinilai lebih efektif dan efisien dengan latar belakang orangtua yang pekerja.

Pengadaan Media PembelajaranLangkah setelah dilakukannya sebuah perencanaan adalah pengadaan media pembelajaran. Pengadaan sumber belajar dapat diperoleh melalui beberapa cara di antaranya pembelian, bekerjasama, dan membuat sendiri (Zaman & Eliyawati, 2010). Mengingat media pembelajaran yang digunakan adalah video maka pembuatannya dilakukan sesama guru saling membantu, pengambilan video pembelajaran di lingkungan sekolah baik di dalam kelas atau di halaman sekolah. Alat atau bahan ajar pendukung akan diberi dan disiapkan dari sekolah sehingga orang tua tidak kesulitan mencari alat ataupun bahan belajar anak. guru membuat video pembelajaran dimulai dengan tahap-tahap diantaranya; Persiapan pertama yang dilakukan adalah menyiapkan RPPH dan media pembelajaran sebagai pendukung seperti lembar kerja anak maupun media kegiatan praktek langsung. Pada kegiatan awal pembuatan video pembelajaran guru akan menyapa, memberi salam dan memotivasi. Kemudian dilanjut dengan kegiatan agama dan moral, pembahasan materi, setelah itu dilanjut kegiatan tema. Selanjutnya guru menjelaskan cara mengerjakan lembar kerja atau praktik langsung, tentunya dengan demonstrasi dari guru, tidak lupa dengan pemberian motivasi dan penutup.

### **Penyimpanan dan pemeliharaan media pembelajaran**

Penyimpanan dan pemeliharaan media pembelajaran sangat penting untuk dilakukan. pemindahan video dan foto dari telepongengam ke laptop gunanya juga untuk menghindari sistem penyimpanan ponsel yang penuh yang nantinya akan menghambat pembuatan video pembelajaran. Video pembelajaran yang telah dibuat oleh masing-masing guru, baik guru kelas A maupun guru kelas B menyimpan video pembelajaran yang telahdi buatnya disatukan di sebuah file pada laptop.

### **Penggunaan dan Evaluasi Media Pembelajaran**

Penggunaan media secara optimal dalam pembelajaran tentunya guru harus mengetahui penggunaan media tersebut dan guru pun harus dapat mengasah keterampilan dalam menggunakan media dengan memanfaatkan media pembelajaran yang sudah ada. Guru seharusnya menggunakannya secara kreatif sehingga kegiatan belajar mengajar anak akan berjalan dengan efektif (Zaman & Eliyawati, 2010). Sedangkan, penggunaan media tidak dilihat atau dinilai dari segi kecanggihan suatu media itu, melainkan yang paling penting adalah fungsi dan perannya dalam membantupeningkatan atau pemahaman dalam proses pembelajaran (Hijriani, 2019, p. 11). Penggunaan video pembelajaran di TKIT Raudhatul Muttaqin digunakan secara optimal. Guru harus sangat kreatif dalam menarik perhatian anak melalui video pembelajaran yang ia buat. Selain membuat video pembelajaran, guru juga dituntut kreatif dan menarik perhatian anak dalam kegiatan Video Call dan Zoom Meeting yang dilakukan. Menurut (A. Makhiyah, 2021) "Melalui aplikasi Zoom guru dapat

menyampaikan materi pembelajaran dan berinteraksi dengan siswa walaupun tidak melalui tatap muka secara langsung pada waktu yang bersamaan dan tempat yang berbeda”. Video pembelajaran daring di TKIT Raudhatul Muttaqin yang telah dibuat oleh masing-masing guru kelas A ataupun guru kelas B akan dibagikan kepada setiap kelompok masing-masing kelompok A ataupun kelompok B di setiap harinya.

Evaluasi media pembelajaran perlu untuk dilakukan untuk memperbaiki atau melihat layak tidaknya media pembelajaran yang diberikan kepada anak usia dini dalam penilaiannya harus dilihat tujuan yang telah dibuat dengan hasil saat ini yang nampak setelah media itu diterapkan. Guru akan melakukan evaluasi terkait alat atau bahan pendukung video pembelajaran yang cocok untuk anak-anak agar tetap menarik perhatian anak dan juga agar anak tidak mudah bosan. Selain itu mengevaluasi kesesuaian materi atau menarik tidaknya materi yang disampaikan.

## KESIMPULAN

Dari hasil pengabdian ini dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran yang digunakan di TKIT Raudhatul Muttaqin Pada masa pandemi berupa video pembelajaran yang dibuat oleh guru yang bertugas mengajar pada hari itu atau guru melakukan syuting mengajar yang nantinya akan langsung dikirim melalui aplikasi Whatsaap group wali murid. Sebelum memutuskan penggunaan video pembelajaran sebagai media pembelajaran daring, pendidik di TKIT Raudhatul Muttaqin melakukan kegiatan perencanaan terlebih dahulu kemudian baru dilakukan penerapannya. Video pembelajaran dinilai cukup menyita perhatian anak dalam belajar dari rumah, sehingga anak-anak tertarik atau munculnya motivasi belajar karena video pembelajaran yang menampilkan wajah ibu guru. Dalam pengabdian masyarakat ini ditemukan isi video pembelajaran yang full dan rinci sehingga anak dan orangtua memahami kegiatan belajar yang dilakukan pada hari itu. Sehingga tidak menimbulkan kebingungan atau komunikasi yang kurang jelas antara guru dengan anak, maupun guru dengan orangtua dalam mendampingi anak belajar.

Sesuai dengan hasil pengabdian ini, dapat diberikan saran sebagai berikut, dalam pembuatan video pembelajaran ada baiknya dibuat lebih menarik seperti penambahan efek, animasi, ataupun musik yang dapat menarik, minat anak dalam belajar. Pengabdian ini menunjukkan hasil yang cukup efektif dalam pengembangan media berupa video pembelajaran, sehingga disarankan untuk mengembangkan lagi proses pembelajaran ini dengan memodifikasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwisol. (2009). Psikologi Kepribadian. UMM Press. Aqib, Z. (2013). Model-model, media, dan strategi pembelajaran kontekstual (inovati).
- Daheri, M., Juliana, Deriwanto, & Dibul Amda, A. (2020). Efektifitas WhatsApp sebagai Media Belajar Daring. *Jurnal Basicedu*, 4, 77–783.
- Guslinda. (2018). Media Pembelajaran Anak Usia Dini. INA-Rxiv.
- Hewi, L., & Asnawati, L. (2020). Strategi Pendidik Anak Usia Dini Era Covid-19 Dalam Menumbuhkan Kemampuan Berfikir Logis. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 158–167.
- McQuirter, R. (2020). Lessons on Change: Shifting to Online Learning during COVID-19. *Brock Education: A Journal of Educational Research and Practice*, 29(2), 47–51.
- Mendonça, M. (2020). National Universities in Argentina during the pandemic outbreak. *Transformation in Higher Education*, 5(0), 9.
- Mufarikhah Umar, L., & Nursalim, M. (2020). Studi Kepustakaan Tentang Dampak Wabah Covid-19 Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar Pada Siswa Sekolah Dasar (SD). *Jurnal BK UNESA*, 11(4).
- Nadia. (2020). Sistem Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Pada Era Covid-19. OSF Preprints.

- Nahdi, K., Ramdhani, S., Yuliatin, R., & Hadi, Y. (2020). Implementasi Pembelajaran pada Masa Lockdown bagi Lembaga PAUD di Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Obsesi : jurnal*
- A. Makhiyah, S. W. (2021). Efektifitas Penggunaan Aplikasi Zoom pada Masa Pandemi dalam Pengembangan Aspek Kognitif. *Jurnal Pendidikan Tambusai Website* : <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/1543>, 4241.
- S. Maymunah, S. W. (2021). Pemanfaatan Media Video Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Tambusai Website* : <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/1520/1327>, 4122.
- Sri Watini, H. E. (2018). The Playing Method "ASYIK" Based on Multiple Intelligence in Learning Science Process at The Early Childhood Education Program (PAUD) Age 5-6 Years. *Journal of Studies in Education Macrothink Institute Website* : <https://www.macrothink.org/journal/index.php/jse/article/view/12108/9960>, 53.
- Watini, S. (2020). Implementasi Model Pembelajaran Sentra pada TK Labschool STAI Bani Saleh Bekasi. *Jurnal Obsesi Website* : <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/190/pdf>, 113.

### Lampiran



